

**PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM
ACARA
“STASIUN DANGDUT” DI JTV SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh:

**Ameilia Putri Ruwinda
NIM. 302200081**

Pembimbing:

**Kayyis Fithri Ajhuri, M.A
NIP. 198306072015031004**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Ruwinda, Ameilia Putri. 2024. *Peran produser Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” Di Jtv Surabaya.* **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Kayyis Fithri Ajhuri M.A.

Kata Kunci: Peran Produser, Program Televisi, Produksi Program Televisi

Televisi lokal berperan penting dalam memberikan informasi dan hiburan kepada audiens di wilayahnya, tetapi menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan dengan stasiun nasional dan internasional dalam menarik penonton dan iklan. Untuk menarik banyak iklan dibutuhkan data valid untuk menggait sponsor yang masuk, program acara stasiun dangdut memiliki rating sebesar 0,4 dan merupakan rating tertinggi dalam program hiburan di JTV. Rating yang dimiliki JTV tersebut merupakan rating khusus untuk wilayah Surabaya. Produser merupakan salah satu karyawan televisi yang krusial karena ia bertugas untuk menyusun program serta mengurus segala persiapan yang diperlukan saat produksi. Selain itu, ia juga harus terus mengembangkan konten yang menarik dan relevan untuk menjaga minat penonton dan kelangsungan bisnisnya.

Di sisi lain, permasalahan dalam rumusan masalah mencakup peran produser dalam program acara "Stasiun Dangdut" di JTV Surabaya dari tahap pra-produksi, produksi,

hingga pasca-produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa dalam tahap pra-produksi, produser "Stasiun Dangdut" di JTV Surabaya melakukan rapat bulanan untuk perencanaan anggaran dan menghubungi artis untuk penjadwalan. Mereka juga bertanggung jawab pada tema acara dan rundown produksi. Saat produksi, produser mengawasi langsung seluruh proses, memastikan artis siap dengan styling kostum dan koordinasi musisi dengan tim audio. Setiap produksi biasanya mencakup siaran langsung dan tapping, dengan teknis yang hampir sama. Di tahap pasca-produksi, produser mengawasi proses editing untuk memastikan waktu siaran tidak melebihi batas. Mereka memberikan petunjuk kepada tim editing tentang potongan yang perlu dilakukan dan masalah lainnya yang perlu diperhatikan.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ameilia Putri Ruwinda

NIM : 302200081

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun
Dangdut” di JTV Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 2 April 2024

Mengetahui,
Kajur

Menyetujui,
Pembimbing



Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.
NIP. 198306072015031004

Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.
NIP. 198306072015031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Ameilia Putri Ruwinda
NIM : 302200081
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 April 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Mei 2024

Tim penguji:

1. Ketua sidang : Asna Istya M, M.Kom.I
2. Penguji : Galih Akbar Prabowo, M.A.
3. Sekertaris : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.

Ponorogo, 27 Mei 2024
Mengesahkan

Dekan,



Dr. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ameilia Putri Ruwinda

NIM : 302200081

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

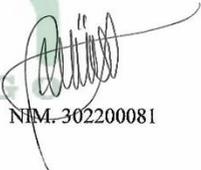
Judul : Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” Di JTV Surabaya

Dengan ini menyatakan naskah skripsi ini telah diperiksa dan di sahkan oleh pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainporogo.ac.id

Ponorogo, 2 April 2024

Penulis

Ameilia Putri Ruwinda



NIM. 302200081

NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 2 April 2024

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami baca atau teliti mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ameilia Putri Ruwinda
NIM : 302200081
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqosah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

IAIN
PONOROGO

Pembimbing


Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.
NIP. 198306072015031004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ameilia Putri Ruwinda

NIM : 302200081

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Judul : Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun
Dangdut” di JTV Surabaya

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil penelitian saya sendiri bukan merupakan tulisan atau pikiran orang lain plagiasi. Saya akui sebagai hasil tulisan penelitian atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Ponorogo, 2 April 2024

Penulis



Ameilia Putri Ruwinda

NIM. 302200081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II	24
PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA	24
A. Peran Produser	24
B. Program Televisi	32
C. Produksi Program Televisi	34
BAB III.....	37
PAPARAN DATA PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA STASIUN DANGDUT.....	37
A. Paparan JTV Surabaya.....	37

B. Paparan Data Khusus Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya	45
BAB IV	56
ANALISIS DATA PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA “STASIUN DANGDUT” DI JTV SURABAYA	56
A. Analisis Data Peran Produser Dalam Tahap Pra Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya	56
B. Analisi Data Peran Produser Dalam Tahap Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya.....	58
C. Analisis Data Peran Produser Dalam Tahap Pasca Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya	60
BAB V	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA	72
BIOGRAFI SINGKAT PENULIS.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi adalah kenyataan yang tak terhindarkan, memasuki setiap aspek kehidupan manusia dengan dampak yang tidak bisa dipungkiri. Teknologi informasi, sebagai konsep yang luas, merujuk pada segala bentuk teknologi yang membantu manusia dalam melaksanakan tugas-tugas, mengubah cara penyimpanan dan komunikasi informasi.¹

Media massa telah menjadi sarana informasi yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi. Dalam konteks ini, media massa memainkan peran penting dalam perkembangan dan kemajuan pola pikir serta sudut pandang dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Denis McQuail, media massa berfungsi sebagai alat kontrol, manajemen, dan inovasi bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai pengganti kekuatan lainnya.²

Dalam perkembangannya, tidak dapat dihindari lagi kalau media massa sudah memainkan kedudukannya sebagai perlengkapan sosial media yang banyak dimanfaatkan oleh pihak- pihak tertentu dalam

¹ Jamun, Y. M. (2018). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 10(1), 48.

² Tomi Hendra, *Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Volume 1 Nomor 2, Juni 2019, 137.

menggapai suatu tujuan, baik itu buat kepentingan orang, lembaga sosial maupun kepentingan suatu organisasi. Dalam komunikasi massa terdapat media elektronik yang berperan sebagai sarana komunikasi massa dengan menyalurkan dan mentransmisikan informasi yang telah diolah sehingga tersedia untuk umum. Secara spesifik media massa yang sering kita jumpai dan memiliki kemampuan memberikan informasi serta hiburan adalah televisi. Media ini memiliki kekuatan lain yang berbeda bila dibandingkan media audio, dimana media memiliki daya tarik audio dan visual.

Televisi ialah suatu perlengkapan aksesoris siaran yang mempunyai tampilan foto serta pendukung pada audio. Tidak hanya itu TV ialah salah satu media massa yang memiliki pengaruh yang lumayan efisien dalam mengantarkan informasi kepada khalayak ramai. Kedatangan TV selaku fasilitas media komunikasi yang bisa membagikan akibat positif ataupun akibat negatif, bergantung gimana pemakaian media tersebut. TV berarti media audio visual yang pula media mendengar serta media pandang.³

Fungsi televisi juga semakin diperluas, pada awalnya sebagai sarana media hiburan, kemudian diperluas mencakup fungsi informasi dan pendidikan. Sejak tahun 1970-an, penyiaran televisi di Indonesia telah menjadi industri media massa karena industri

³ Tomi Hendra, *Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Volume 1 Nomor 2, Juni 2019, 137.

barang dan jasa mulai mempromosikan produknya melalui televisi ini, dan media penyiaran ini juga dianggap sebagai media yang paling efektif dibanding dengan media massa lainnya. karena lebih menarik dan televisi ini dimiliki oleh sebagian besar rumah tangga. Diindonesia sendiri memiliki beberapa jenis televisi penyiaran yaitu penyiaran tv digital atau analog, penyiaran network, penyiaran komunitas, dan yang terakhir penyiaran nasional.⁴

Sesuai dengan UU 32 tahun 2002 yang berisi tentang penyiaran, lembaga penyiaran terbagi dalam 4 jenis yaitu: Lembaga Penyiaran Publik; Lembaga Penyiaran Swasta; Lembaga Penyiaran Komunitas; dan Lembaga Penyiaran Berlangganan ke empat jenis lembaga penyiaran tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga masing-masing memiliki spesifikasi baik bentuk lembaga, manajemen maupun karakter yuridis formalnya. Peran, tujuan dan fungsi penyiaran, media penyiaran merupakan salah satu media yang sangat berpengaruh pada masyarakat Indonesia. Pengaruh besar yang diberikan media penyiaran dapat memberikan dampak negatif ataupun dampak positif bagi masyarakat, oleh karena itu perlu ada aturan terkait dengan penyelenggaraan penyiaran

⁴ Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari, *Media Televisi Di Era Internet*, Universitas Padjadjaran. Volume 2, Nomor 1, 2018, 104.

yang didalamnya mengatur tentang lembaga penyiaran, isi siaran, sistem penyiaran, dan lain-lain.⁵

Sejak tahun 1970-an, di negara-negara maju stasiun televisi bersaing ketat, sementara di Indonesia saat itu penyiaran televisi masih dimonopoli oleh TVRI sebagai lembaga televisi milik pemerintah. Televisi swasta pada masa Orde Baru tidak diijinkan untuk berdiri di Indonesia, pertimbangan politik sangat tinggi karena televisi dianggap memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat atau khalayak.

JTV merupakan televisi lokal swasta pertama sekaligus terbesar yang hadir di Indonesia. Tayang perdana pada tanggal 8 November 2001 dengan durasi tayang 10 jam sehari. Sampai tahun ke enam, JTV mengudara selama 22 jam sehari dengan 80% programnya hasil produksi sendiri atau in house. Sejak hadirnya Jawa Pos Televisi pada tahun 2015 lalu, jam tayang JTV berkurang menjadi 16 jam sehari karena adanya kebijakan untuk merelay tayangan dari Jawa Pos Televisi. Jangkauan JTV meliputi hampir seluruh Provinsi Jawa Timur, juga seluruh Indonesia, Malaysia, Brunei, Filipina, sebagian Australia dengan menggunakan satelit Telkom 1 dan tv berlangganan. Sejak awal berdiri, sapaan tentang stasiun televisi ini mengalir begitu saja. Imawan Mashuri yang pada saat awal JTV berdiri menjabat sebagai direktur utama JTV

⁵ Syaifudin Zuhr. *Peran dan Fungsi Penyiaran Menurut Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002 dan Perkembangannya*, Jurnal Penelitian dan Pe (Linard, 2015) (Hendrawan, 2022)ngembangan Sains dan Humaniora, Vol 5 No 2, 2021.

menjelaskan bahwa masyarakat bebas mengartikan apa kepanjangan dari JTV. Banyak dari masyarakat yang menyebut kepanjangan dari JTV adalah Jawa Pos Televisi mengingat sejumlah pengurusnya adalah kader dari Jawa Pos Grup.⁶

Lahirnya televisi ini menurut Dahlan Iskan yang pada saat itu menjabat sebagai CEO dari Jawa Pos Grup adalah sebagai identitas dan simbol bahwa masyarakat Jawa Timur sekarang bisa mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan kelebihan dalam hal budaya dan seni dalam bentuk pegelaran. Televisi ini merupakan wadah yang tepat bagi mereka yang ingin mengangkat budaya lokal yang begitu luar biasa.

JTV sebagai stasiun TV lokal pertama ia juga memiliki membuat sebuah program musik andalan bernama Stasiun Dangdut. Program yang sudah tayang lebih dari 15 tahun ini merupakan program unggulan yang dimiliki oleh JTV. Eksistensi program ini dapat diakui dengan usia yang cukup bertahan lama di jajaran program-program JTV lainnya. Tidak hanya itu program Stasiun Dangdut juga merupakan program terlama dalam cakupan TV Nasional di Indonesia. Tidak hanya itu jika dibandingkan dengan TV Nasional Stasiun Dangdut juga merupakan program terlama yang masih tayang hingga saat ini. Acara ini tayang setiap

⁶ Lea Nathasa Linard, *Kepuasan Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Tayangan Stasiun Dangdut di JTV*, Universitas Kristen Petra Surabaya, Jurnal E-Komunikasi Vol 3. No.1 Tahun 2015, 4.

hari Senin-Sabtu secara live dan tapping pada pukul 12.00-13.30.⁷

Program acara yang ditayangkan striping ini mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat. Ini terlihat dari hasil rating yang didapat. Acara ini mendapatkan rating sebesar 0,4 dan merupakan rating tertinggi dalam program hiburan di JTV. Rating TV menjadi alat kekuasaan untuk mengukur pertumbuhan stasiun TV . Rating yang dimiliki JTV tersebut merupakan rating khusus untuk wilayah Surabaya. Rating sendiri adalah bagian dari isi citra stasiun TV yang berhubungan langsung dengan iklan dan nilai pemirsa. Tidak iklan yang menjadi sponsor program Stasiun Dangdut pun tidak sedikit, sekurangnya lima iklan dalam setiap penayangannya. Menariknya Stasiun Dangdut juga mengalahkan rating dari program serupa di JTV.⁸

Untuk menjalankan Program seperti Stasiun Dangdut dengan lancar saat proses produksi harus memiliki seorang produser. Pada televisi, seorang produser memegang peran penting bagi kelancaran siaran. Dalam hal ini produser adalah pimpinan atau leader dalam produksi yang bertanggung jawab dan mengoordinasikan kepada seluruh 3 kegiatan

⁷ Lea Nathasa Linard, Kepuasan Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Tayangan Stasiun Dangdut di JTV, Universitas Kristen Petra Surabaya, Jurnal E-Komunikasi Vol 3. No.1 Tahun 2015, 4.

⁸ Lea Nathasa Linard, Kepuasan Masyarakat Surabaya Dalam Menonton Tayangan Stasiun Dangdut di JTV, Universitas Kristen Petra Surabaya, Jurnal E-Komunikasi Vol 3. No.1 Tahun 2015, 4.

pelaksanaan sejak pra produksi, dan produksi, pasca produksi. Produser adalah orang yang mempunyai ide atau memperoleh ide dengan cara membeli ide orang lain. Untuk mengembangkan ide menjadi sebuah naskah produser bisa menulis sendiri atau membayar seorang penulis naskah profesional untuk mengembangkan idenya. Berdasarkan naskah, dengan bantuan seorang unit manager ia menentukan dan mengontrol anggaran atau budget yang dibutuhkan. Walaupun tidak perlu menguasai pengetahuan teknis tentang peralatan, ia juga mengontrol pemenuhan kebutuhan fasilitas serta kerabat kerja yang dibutuhkan agar proses pembuatan program televisi berjalan lancar. Hal terpenting bagi seorang produser adalah dia harus mengetahui apa yang diinginkan oleh khalayak televisi.⁹

Kerap kali tugas produser yang diharuskan untuk bisa berkomunikasi dua arah tidak dimiliki oleh seorang produser. Padahal kemampuan ini adalah kemampuan basic yang harus dimiliki oleh seorang leader dalam produksi program acara. Tugas produser di program acara stasiun dangdut belum begitu maksimal karena produser tidak langsung terlibat dalam persiapan produksi karena terlalu mengandalkan divisi lain untuk mengelola. Karena bekerja sebagai kru TV berarti kita bekerja secara tim, pandai berkomunikasi menjadi salah satu kunci.

⁹ Herry Kuswita, Mengenal Dasar-Dasar Program Televisi, Universitas Indonusa Esa Unggul, Jurnal Komunikologi Volume 6 Nomor 1, 2009, 3.

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran produser merujuk pada keberadaan produser dalam proses produksi yang sedang berlangsung secara aktualitas. Sementara yang dimaksud dengan peran dalam skripsi ini adalah peran produser dalam proses produksi program acara Stasiun Dangdut di JTV Surabaya.

Peranan produser dalam program acara Stasiun Dangdut di JTV Surabaya akan banyak perbedaan dengan stasiun TV nasional lainnya yang sudah lama terbentuk. Atas dasar itu penulis ingin meneliti bagaimana peran produser dalam produksi di program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya. Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan, peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai judul **Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah, maka peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran produser dalam tahap pra produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya?
2. Bagaimana peran produser dalam tahap produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya?

3. Bagaimana peran produser dalam tahap pasca produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana peran produser dalam tahap pra produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran produser dalam tahap produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya
3. Untuk menjelaskan bagaimana peran produser dalam tahap pasca produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Kajian penelitian ini diharapkan penulis mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan peran produser.
 - b) Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan dan referensi bagi studi komunikasi mengenai peran produser.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pihak Praktisi Media, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih terkait peran produser di dalam program acara hiburan music.
- b) Bagi Pihak Manajemen JTV Surabaya, diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang positif serta obyektif bagi JTV Surabaya dalam memproduksi progam acara televisi khususnya program acara “Stasiun Dangdut”.
- c) Bagi Mahasiswa KPI, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Mahasiswa KPI dalam mengaplikasikan prosedur produksi

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini juga tidak lepas dari penelitian terdahulu yang telah dikaji dan digunakan sebagai referensi serta acuan dalam penyusunannya. Peneliti menemukan dan memilih beberapa tulisan yang hampir sama dengan penelitian ini mengenai peran maupun peran produser. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti temui sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ferry Hendrawan program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tahun 2022 yang berjudul **“Peran Produser Dalam Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update di Riau Televisi”**. Tujuan dari penelitian ini adalah

mengetahui peran produser dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas Program School UpDate Riau Televisi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan Pertama, Pra produksi yaitu produser berperan dalam mengumpulkan ide, narasumber dan menggolongkan sekolah mana saja yang ikut dalam program ini. Kedua, Produksi yaitu berdiskusi dengan camera person dan memberikan pemahaman jurnalistik kepada para siswa. Ketiga, Pasca Produksi yaitu bagaimana produser berdiskusi dengan video editor untuk menyusun terbentuk full video sesuai alur berita. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran produser dalam sebuah program televisi dengan metode penelitian kualitatif serta juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Adapun perbedaan penelitian Ferry Hendrawan ini dengan penulis adalah jenis program yang akan diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan Agung Gumelar dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2016 yang berjudul “**Peran Reporter Dalam Produksi Berita di Metro TV Biro Palembang**”. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat

¹⁰ Ferry Hendrawan, “Peran Produser Dalam Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update di Riau Televisi” (Skripsi, UIN, Riau, 2022)

kemampuan reporter dalam memproduksi berita Metro TV biro palembang, untuk mengetahui upaya reporter meningkatkan produksi berita di Metro TV Biro Palembang, untuk mengetahui Kendala yang dihadapi reporter dalam produksi berita di Metro TV Biro Palembang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, kajian pustaka dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa peran Reporter Metro TV biro palembang memiliki kemampuan menyesuaikan keadaan di lapangan saat mencari informasi dan teknik teknik kereporteran yang sesuai dengan bidang yang di gelutinya. Saat terjun kelapangan untuk melakukan observasi dan mencari narasumber Reporter Metro TV ini mampu memanfaatkan produksi berita walaupun mencari berita di palembang itu sulit untuk diangkat ke televisi nasional. Reporter Metro TV juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam segi produksi berita. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran dari salah satu crew TV dalam sebuah program televisi dengan metedo penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian Agung Gumelar ini dengan penulis adalah jenis program yang akan diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.¹¹

¹¹ Agung Gumelar “*Peran Reporter Dalam Produksi Berita di Metro TV Biro Palembang*” (Skripsi, UIN, Palembang, 2016)

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Adlina Wahyuni dari Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran dalam judul **“Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara Kompas Sumut di Kompas Tv Medan”** pada tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan cara yang dilakukan produser dalam meningkatkan kinerja news anchor pada program acara Kompas SUMUT di Kompas TV Medan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa yang dilakukan bahwa produser sudah menjalankan tugasnya dengan baik, karena dalam melaksanakan tugasnya, news anchor juga memiliki kemampuan dalam bidangnya, maka dari itu peranan yang dilakukan seorang produser cukup berguna untuk meningkatkan kinerja seorang news anchor. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran produser dalam sebuah program televisi dengan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian oleh Adlina Wahyuni ini dengan

penulis adalah jenis program yang akan diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.¹²

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data berupa deskriptif kualitatif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan penelitian yang mencoba memberikan sebuah penguraian sistematis berkenaan tentang suatu situasi, permasalahan, fenomena hingga layanan atau program.

Maka dalam penelitian ini akan dideskripsikan peran produser dalam produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya.

2. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kantor JTV Surabaya yang berada di jalan Jl. Ahmad Yani No.88, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa

¹² Adlina Wahyuni “Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara Kompas Sumut di Kompas Tv Medan” (Skripsi, Medan, 2019)

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

Timur untuk mengumpulkan data terkait peran produser dalam produksi program acara “Stasiun Dangdut” atas dasar inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana dan apa saja faktor yang mempengaruhi peran produser dalam produksi.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Penentuan sumber data pada orang-orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Penulis menggunakan purposive sampling karena teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan penulis menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.¹⁴

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti dengan cara kegiatan observasi dan wawancara, serta dokumentasi yang berhubungan dengan produksi dan manajemen redaksional. Data primer

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 216-219.

berasal dari sumber informan yang diwawancarai oleh peneliti.¹⁵ Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara tentang bagaimana peran produser dalam produksi program acara stasiun dangdut di JTV Surabaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari orang pertama tetapi dari orang kedua atau ketiga. Data sekunder bisa dikatakan sebagai sumber yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui perantara.¹⁶ Dengan maksud sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung mengenai informasi berupa arsip data seperti Sejarah, Visi, Misi, Struktur Organisasi JTV Surabaya.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda gerak, manusia, tempat dan sebagainya.¹⁷ Data yang perlu diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵ Djam'an dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 129

¹⁶ *Ibid.*, 193

¹⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data-data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan dan kata-kata dari pihak terlibat dengan objek yang diteliti. Data ini merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari lapangan dengan mengamati aktivitas atau kegiatan produser Stasiun Dangdut di JTV Surabaya.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi literatur, dokumentasi, sejarah, visi misi dan profil JTV. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti website, media sosial resmi dan data-data yang diperoleh dari kepustakaan. Data ini diperoleh dari arsip Managerial JTV Surabaya dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian dan dokumentasi dari pihak JTV Surabaya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dari ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap aktivitas produser dalam produksi program acara Stasiun Dangdut di JTV Surabaya pada tanggal 1 Oktober-10 Desember 2023.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dalam wawancara ini yang di wawancarai adalah produser program acara Stasiun Dangdut. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 203.

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan produser program acara Stasiun Dangdut.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berupa tindakan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain.²¹ Dokumen terkait aktivitas produser dalam produksi program acara Stasiun Dangdut. Sedangkan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis serta mendapatkan hasil penelitian melalui bentuk dokumentasi dengan bentuk tulisan, gambar, dokumen publik ataupun dokumen pribadi. Bentuk dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu mengambil gambar ketika wawancara dengan objek penelitian dan mengambil gambar di JTV Surabaya.

5. Teknik Analisis Data

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 310.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 310.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman analisis data dengan tiga aktivitas yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²² Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dipilah dan dipilih data yang langsung terkait peran produser dalam produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya.

b. *Display* (*penyajian data*)

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Data terkait strategi

²²Sugiyono,338.

²³Sugiyono,341.

komunikasi pemasaran disajikan dalam bentuk uraian, tabel, gambar dan bagan.

c. *Conclusion/drawing/verivication*

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁴ Data terkait strategi komunikasi pemasaran kemudian dianalisis dengan teori peran produser untuk kemudian ditarik kesimpulan akhir terkait peran produser dalam produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁵ Triangulasi merupakan usaha pengabsahan data dengan mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan membandingkan penelitian antara satu sama lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang mana triangulasi ini membuat perbandingan atau mengecek ulang

²⁴Sugiyono, 345.

²⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2007). 178.

derajat kepercayaan atas informasi yang diterima dari data yang berbeda. Penelitian ini mengacu pada wawancara, sehingga peneliti akan membuat perbandingan data yang diperoleh di lapangan dengan data yang sudah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, peneliti akan menggambarkan alur bahasan yang relevan mengenai penelitian yang akan ditulis. Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Pada bagian awal sebelum bab pertama, peneliti akan mencantumkan cover atau halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi pada bagian akhirnya.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memamparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang akan dibahas, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA

Merupakan landasan teori. Berisikan teori tentang peran produser, program televisi dan produksi.

BAB III PAPARAN DATA PERAN PRODUSER DALAM PROGRAM PRODUKSI PROGRAM ACARA “STASIUN DANGDUT” DI JTV SURABAYA

Merupakan gambaran umum dan gambaran khusus. Bab ini mendeskripsikan mengenai profil, sejarah, visi dan misi dari media penyiaran JTV Surabaya.

BAB IV ANALISIS DATA PERAN PRODUSER DALAM PROGRAM PRODUKSI PROGRAM ACARA “STASIUN DANGDUT” DI JTV SURABAYA

Merupakan temuan dari analisis data yang berisikan poin penting dari penjelasan peran produser dalam produksi program acara. Bab ini menjelaskan analisis peran produser dalam pra produksi, produksi serta pasca produksi program acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian dan disertai dengan saran yang berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian.

BAB II

PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA

A. Peran Produser

Produser adalah salah satu orang yang ditunjuk untuk mewakili produser pengelola saat melaksanakan apa yang akan dilakukan produser. Oleh karena itu seorang produser harus memiliki kemampuan berfikir dan kreatif yang tinggi dalam mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam bentuk penulisan program televisi.¹

Produser juga merupakan pemimpin yang berada di puncak proyek pembuatan film atau program televisi. Ia memiliki otoritas tertinggi dan mengepalai dewan komisaris sebuah perusahaan, produser juga dapat bekerja secara mandiri atau dalam suatu proyek. Produser dalam dunia pertelevisian memiliki tanggung jawab yang besar terhadap program televisi dan seorang produser harus memiliki kemampuan diatas rata-rata crew lainnya.²

Peran produser adalah menjalankan dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan apabila produser melakukan dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar, maka ia telah berperan penting dalam suatu program televisi atau film, tugas produser tersebut. Meliputi: mengkoordinasikan dan mengendalikan semua aspek produksi, mulai dari pembuatan dan pengembangan pemain serta melakukan

¹ Andry Oktaviansyah, Nawiroh Vera “Peran Produser Dalam Mempertahankan peran program Acara Variety Show The New Eat Bulaga Indonesia Di Antv” Jurnal Pantarei (30 Juni 2017) 3.

² Ibid hal 4

semua pengecekan selama pra produksi dan pasca produksi. Bias jika produser bertanggung jawab atas program televisi secara umum pada kualitas program yang diminati atau tidak diminati suatu program, padahal peran ini wajib atau tergantung situasi dan kondisi. Produser mempunyai peran dimana mereka bertanggung jawab terhadap ragam program program di sebuah stasiun televisi dan menentukan program apa yang akan diproduksi sebagai penganggaran dan kontrak yang harus dibuat atau dibuat terkait dengan proses yang terbagi dalam tiga tahap yaitu pra -produksi, produksi dan pasca produksi.³

Dalam membuat suatu program televisi membutuhkan yang namanya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan ini tidak terlepas dari peran penting dibalik tim layer produksi. Berikut ini orang-orang kreatif dalam membuat suatu program televisi yakni produser eksekutif, produser dan produser kreatif. Berikut ini pemaparan kenerja dari masing-masing eksekutor.

a. Produser Eksekutif

Produser eksekutif mengawasi beberapa kinerja produser yang memiliki peran penting dalam pengambilan kebijakan dan keputusan dalam suatu program acara. Meskipun ide dan ide diperoleh secara kolektif, keputusan tetap berada di tangan produser eksekutif.

b. Produser

Untuk meningkatkan kualitas program, kinerja seorang produser tidak dapat dihindarkan. Sebagai

³ Tommy Suprpto, *Berkarier Di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2009), 60.

seorang produser, ia juga dituntut untuk berpikir kreatif dan selalu produktif dengan berpikir ke depan dan kritis sehingga akan selalu dibutuhkan gerakan-gerakan baru dalam menghasilkan program yang berkualitas dan memberikan hal-hal yang mendidik dan informatif bagi pemirsa.

c. Produser Kreatif

Dalam produksi program non drama juga dibutuhkan seseorang yang harus terlibat langsung dalam proses pembuatan program yang akan digarap, khususnya produser kreatif ini dibimbing langsung oleh produser pelaksana dan produser. Tugas utama sebagai produser kreatif harus siap mensuplai beberapa program unggulan, seperti mini program khusus yaitu destinasi, vlogs dan lain sebagainya dan kita harus mengetahui produksi yang dilakukan oleh tim kreatif untuk mengisi setiap segmen yang telah diatur oleh produser.⁴

Sebelum melakukan proses produksi program, produser dan tim produksi akan terlebih dahulu Bersama-sama membuat jadwal produksi yang digunakan untuk menjadi pedoman dan patokan selama proses produksi berlangsung. Adapun peran produser dalam membuat program televisi adalah sebagai berikut:

a. Pra Produksi

Pada tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan produksi program siaran. Seorang

⁴ Octaviani, R. (2020). Strategi Kreatif Produser Program Berita Liputan 6 Sctv Dalam Meningkatkan Kualitas (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).

produser harus mematangkan konsep dan segala hal terkait dengan acara yang akan diproduksinya secara baik dan rinci. Dalam tahapan pra produksi dibagi menjadi tiga tahap:

1) Penemuan Ide

Tahapan dimulai ketika seorang produser menemukan sebuah ide atau gagasan tentang sebuah program acara yang akan dibuat. Berdasarkan ide tersebut kemudian produser melakukan riset khalayak, setelah riset dan ditemukan data valid maka seorang produser menulisnya menjadi sebuah konsep atau gambar kasar. Ide bisa muncul kapan saja dan darimana saja.⁵

2) Perencanaan

Tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan crew. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.⁶

Perencanaan merupakan tahap awal dalam sebuah produksi acara televisi, semuanya harus terencana secara jelas tentang semua hal yang terkait dengan produksi, dari materi produksi, sarana produksi, biaya produksi hingga organisasi

⁵ Sino Wibowo, *Proses Produksi Acara Jendela Hati di ADITV Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), 15.

⁶ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus, 2007), 39.

pelaksanaan produksi. Tahapan ini akan memberikan gambaran jelas kepada crew yang akan terlibat dan juga kepada penyandang dana atau pihak pengiklan. Lima hal tadi harus diperhatikan oleh seorang produser dalam melakukan perencanaan produksi acara televisi, yakni materi produksi, sarana produksi (equipment), biaya produksi (financial), organisasi pelaksanaan produksi dan tahapan pelaksanaan produksi.⁷

3) Persiapan

Dalam tahapan ini seorang produser harus benar-benar mempersiapkan berbagai hal terkait dengan produksi acaranya nanti. Seperti setting peralatan yang diperlukan, setting panggung, cek sound atau ada yang mengklasifikasikan menjadi set up and rehearsal. Set up merupakan tahapan untuk melakukan setting dari berbagai peralatan baik. peralatan produksi itu sendiri maupun properti dekorasi, sementara rehearsal merupakan tahapan latihan atau gladi atau percobaan, baik dari peralatan maupun dari pengisi acaranya. Sebenarnya pada teori Fred penulis ambil tidak menggunakan tahap set up rehearsal, namun untuk menguatkan teori maka penulis mengadopsi teori Darwanto yang merupakan kutipan dari

⁷ Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi (Yogyakarta: Pinus, 2007), 39.

Gerlad Millrosond, yang menjelaskan tahapan produksi terdapat set up and reheasal.⁸

b. Produksi

Pelaksanaan proses produksi adalah dimulai sesudah perencanaan dan persiapan pra produksi selesai. Produksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan, pada tahapan ini produksi yang dilakukan adalah kegiatan untuk membuat suatu paket produksi yang mengandung cerita yang dihasilkan oleh sekelompok kerja produksi.⁹

Pelaksanaan suatu produksi biasanya sutradara atau bisa disebut program director, sudah menentukan jenis shoot yang akan diambil, dan ini sudah tertulis dalam shoot (shooting list). Dalam adegan tertentu biasanya sutradara sudah membagi menjadi beberapa jenis shoot, misalnya: long shoot (LS), full shoot (FS), medium shoot (MS), close up (CU), ataupun ekstrim close up. Shoot list adalah daftar gambar yang akan diambil sesuai dengan urutan pada treatment secara detail. Treatment merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat oleh produser. Selain itu, pedoman lainnya yaitu story board berupa gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan shooting list, dibuat dalam bentuk tabel yang sesuai dengan jenis shoot yang direncanakan.

⁸ Darwanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Multi Media Training Center, 1991), 335.

⁹ J. B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 75

Pedoman ini akan sangat membantu dan mempermudah dalam memproduksi sebuah acara.¹⁰

c. Pasca Produksi

Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu editing offline, editing online, dan mixing. Dalam hal ini, terdapat dua macam teknik editing yaitu: pertama, yang disebut editing dengan teknik analog atau linier. Kedua, Editing dengan teknik digital atau non linier dengan komputer. Editing offline dengan teknik analog. Setelah shooting selesai script boy/girl membuat logging, yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar. Di dalam logging time code (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap shoot dicatat.

Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara akan membuat editing kasar yang disebut editing offline (dengan copy video VHS supaya murah) sesuai dengan gagasan yang ada dalam sinopsis dan treatment. Materi hasil shooting langsung dipiih dan disambung-sambung dalam pita VHS. Sesudah editing kasar ini jadi, hasilnya dilihat dengan seksama dalam screening. Apabila masih perlu ditambah atau diedit lagi. Pekerjaan ini dapat langsung dikerjakan sampai hasilnya memuaskan. Sesudah hasil editing offline itu dirasa pas dan memuaskan barulah dibuat editing script. Naskah

¹⁰ Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi (Yogyakarta: Pinus, 2007), 41.

editing ini sudah dilengkapi dengan uraian untuk narasi dan bagian-bagian yang perlu diisi dengan ilustrasi musik. Naskah editing ini formatnya sama dengan skenario.

Di dalam naskah editing, gambar dan nomor kode waktu, tertulis jelas untuk memudahkan pekerjaan editor. Kemudian hasil shooting dan naskah editing diserahkan kepada editor untuk dibuat editing online. Kaset VHS hasil editing offline digunakan sebagai pedoman oleh editor. Biasanya editor mengerjakan editing online menggunakan pita Betacam SP atau lainnya dengan kualitas broadcast standard. Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan adegan (scene) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah.

Demikian pula sound asli dimasukkan dengan level yang seimbang dan sempurna. Setelah editing online ini siap, proses berlanjut dengan mixing (pencampuran gambar dengan suara). Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukkan ke dalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara sound effect, suara-suara narasi. Sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses mixing ini boleh dikatakan bagian yang penting dalam pasca produksi sudah selesai. Secara menyeluruh produksi juga sudah selesai. Setelah produksi selesai biasanya diadakan preview dan evaluasi. Dalam preview tak ada lagi yang

harus diperbaiki. Apabila semua sudah siap maka program ini siap juga untuk ditayangkan.¹¹

B. Program Televisi

Program merupakan program atau siaran televisi, sehingga program yang dibahas dalam penelitian ini membahas tentang program atau siaran televisi. Program program sangat penting bagi setiap stasiun televisi untuk dapat langsung menghubungi pemirsanya, karena sangat diperlukan pengelolaan program dengan baik, jika tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Program televisi ialah segala sesuatu yang disiarkan di suatu stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan hidup pemirsanya. Dengan kata lain, program memiliki arti dan arti yang luas.¹²

Menurut Sutrisno, program televisi merupakan materi yang disusun dalam format presentasi dengan unsur video didukung unsur audio yang secara teknis dapat memenuhi standar estetika dan artistik dari syarat dan ketentuan yang berlaku. Stasiun televisi itu dalam membuat program program terdiri dari talenta-talenta pendukung seperti artis dan kru atau kerabat pekerja. Ide merupakan pesan inti yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas, yang diterjemahkan ke dalam naskah yang akan dibuat, kemudian diproduksi sehingga menjadi program televisi. Paket program ini kemudian disiarkan melalui jaringan satelit

¹¹ Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi (Yogyakarta: Pinus, 2007), 42-43

¹² Zainal Abidin, Analisis Eksetensial, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2007), 200

komunikasi, stasiun penghubung, atau pemancar. Terakhir, program televisi ini kemudian dapat dinikmati, disimak dan dilihat oleh khalayak dimanapun mereka berada.¹³

Menurut Naratama dalam bukunya "Aton Mabruri" format program atau program televisi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:¹⁴

a. Drama

Drama merupakan sebuah sandiwara yang menghubungkan fiksi dengan para pembuatnya. Di dalamnya berisikan tentang kehidupan, petualangan yang kemudian diperankan oleh para tokoh dengan sejumlah adegan, lalu diproduksi dan diciptakan untuk ditayangkan. Contoh horror, komedi, action, legenda, sinetron dan sebagainya.

b. Non drama

Suatu karya tentang dunia nyata kehidupan sehari-hari lalu diciptakan dan diproduksi semenarik mungkin. Jenis format program nyayang ditayangkan di televisi ialah : talkshow, music magazine, game show, kuis dan variety show.

c. Berita/news

Berita atau berita dicari dari suatu peristiwa yang kemudian diliput dan dipasok untuk dikemas menjadi suatu program berita dalam suatu program televisi yang meliput berita faktual yang akurat, tajam dan terpercaya dengan liputan yang meliputi perkembangan politik,

¹³ P.C.S Sutrisno, Pedoman Praktis Penulisan Televisi dan video, (Jakarta: PT. Grasindo,1993), hlm. 9.

¹⁴ Eva Arivin, Broadcasting Taber Broadcaster (Yogyakarta : Graham Ilmu 2010), 63.

ekonomi dan sosial yang dapat menciptakan dan membuka jendela. Ke dalam pengetahuan dunia komunitas yang lebih luas.

C. Produksi Program Televisi

Produksi adalah merealisasikan konsep dalam naskah ataupun rundown menjadi bentuk audio visual sesuai dengan rencana kerja yang sudah dibuat dan melibatkan bagian-bagian lainnya yang bersifat teknis agar konsep tersebut dapat dilihat harus menggunakan peralatan (equipment) dan juga orang (operator) terhadap peralatan agar dapat beroperasi atau yang lebih dikenal dengan production service.¹⁵

Produksi ialah membuat suatu program tayangan TV yang terdiri dari: pra-produksi adalah proses persiapan untuk pembuatan suatu acara TV, produksi adalah proses pembuatan suatu acara TV, pasca produksi adalah proses pengeditan atau pengecekan suatu program acara yang tidak langsung agar menjadi suatu program acara yang bagus. Setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan produksi dimulai. Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan artis yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti rehesal yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada. Apabila program acara bukan siaran langsung maka semua pengambilan gambar dicatat

¹⁵ Cipto Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 57.

oleh bagian pencatat dengan menyertakan waktu, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini nantinya akan berguna saat proses editing. Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap akhir shooting hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya.

Manajer Produksi pada dasarnya bagian produksi menjadi bagian dari departemen program namun pada banyak stasiun TV besar bagian produksi sudah menjadi bagian yang terpisah dari departemen program karena bagian ini memiliki personalia dan sumber daya yang besar karenanya menjadi departemen tersendiri yang disebut dengan departemen produksi yang dipimpin seorang manajer atau direktur produksi. Dalam hal ini orang yang menduduki posisi manajer produksi bertanggung jawab kepada manajer umum atau direktur utama stasiun penyiaran.¹⁶

Manajer produksi bertanggung jawab terhadap sejumlah pekerjaan, diantaranya:

- a. Memproduksi program lokal (in-house), iklan dan pelayanan umum serta pengumuman (Promotional announcement).
- b. Mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi.
- c. Melakukan penjadwalan program siaran langsung (live) atau produksi yang direkam.

¹⁶ Morisson, M.A., *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), 269.

- d. Mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, dari mana pun sumbernya.

Departement produksi dapat diorganisir secara vertikal dan horizontal:

- a. Vertikal. Pada sistem ini, komando produksi mengalir dari atas ke bawah, misalnya dari produser kepada sutradara, dan selanjutnya kepada staf kreatif dan produksi.
- b. Horizontal. Setiap anggota tim produksi memiliki kewenangan yang sama dan keputusan dibuat bersama.

Pada umumnya mekanisme kerja produksi program menggabungkan kedua aspek tersebut, dimana produser atau sutradara membuat berbagai keputusan penting namun keduanya tetap membutuhkan bantuan, dukungan, arahan dan masukan dari seluruh tim kreatif dan tim yang terlibat. Tim produksi bukanlah tim yang murni demokrasi, namun selalu membutuhkan kerja kolektif dari seluruh individu yang terlibat.¹⁷



¹⁷ Morisson, M.A, Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi, (Jakarta: Kencana, 2008), 269.

BAB III

PAPARAN DATA PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA STASIUN DANGDUT

A. Paparan JTV Surabaya

1. Sejarah

Suatu Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi yang sangat terkenal dikalangan masyarakat Jawa Timur khususnya Surabaya dengan penyebutan JTV merupakan salah satu perusahaan televisi swasta yang terbesar di Indonesia yang berpusat di kota Surabaya. Bahkan untuk daya penjangkauan satelit JTV ini sendiri dapat menjangkau seluruh Provinsi Jawa Timur bahkan sampai ke Kalimantan, Untuk khususnya program Televisi JTV yang berpusat di Surabaya ini juga dapat diterima oleh masyarakat seluruh Indonesia dan beberapa negara tetangga dengan menggunakan jaringan parabola atau layanan televisi berlangganan. Perusahaan televisi JTV ini adalah anak perusahaan dari PT Jawa Pos Grup serta salah satu Televisi yang mempunyai jaringan anggota JPMC (Jawa Pos Multimedia Corporation). Perusahaan Televisi JTV ini muncul dari adanya beberapa kesedihan terhadap kebragamaan budaya khususnya Jawa Timur. Padahal sebegitu besarnya hebatan suatu budaya yang ada di Jawa Timur, tapi cuma sedikit yang biasanya diangkat oleh media massa.¹

¹ Hasil Transkrip Dokumentasi Profile Company JTV Surabaya.

Pada saat awal berdirinya perusahaan televisi JTV ini mempunyai beberapa cerita yang sangat panjang. Dahlan Iskan selaku pendiri perusahaan Televisi JTV setelah mendaftarkan surat izin siar pada tahun 1999, surat yang Dahlan Iskan ajukan tersebut tidak mendapatkan izin, dikarenakan pada saat itu perizinan siar televisi sangat terbatas kepada lima stasiun televisi baru. Pada waktu itu, surat izin siar perusahaan televisi JTV bertepatan dengan Global TV, Metro TV, Trans TV, Lativi dan Trans 7. Selain itu terdapat beberapa ketentuan. bahwa pada kala itu stasiun televisi diwajibkan harus berdiri di ibu kota. Tak hanya sampai disitu saja, Perjuangan Dahlan Iskan masih terus berlanjut hingga tahun 2001. Pendiri perusahaan televisi JTV (Dahlan Iskan) kembali ke ibu kota untuk mengurus surat perizinan berdirinya TV lokal. Untuk dapat mengurus surat izin siar tidak semudah yang dibayangkan, hampir beberapa kali surat izin siar telah diajukan kepada kominfo namun belum juga diproses.

Melihat keadaan yang dialami pada saat itu, Gubernur pada masa itu pun menjadi sangat marah. Dengan semangat juang yang membara yang dimiliki JTV. Sesuai dengan peraturan UU otonomi daerah yang mendukung keberadaan suatu TV local. saat bulan Desember pada tahun 2002 terbitlah peraturan UU no 32 tahun 2002 tentang penyiaran televisi. Pada saat tahun itu sudah tidak ada lagi konflik antara Televisi nasional dengan Televisi

lokal, semuanya digabungkan menjadi satu dengan namalembaga penyiaran swasta. JTV pertama kali tayang tanggal 8 November 2001, yang mana segmen yang ditayangkan pada saat itu adalah program news dengan jumlah waktu siaran 8 jam per hari, mulai pukul 16.00-24.00. setelah enam tahun berjalan, perusahaan televisi JTV telah mengalami beberapa perubahan yang sangat signifikan, mulai dari bertambahnya karyawan, lalu bertambahnya beberapa program tayangan, dan bertambahnya jam siaran yang kini telah mencapai 22 jam per hari dengan produksi JTV sendiri sekitar 95%. Ketika JTV awal berdiri, JTV hanya memiliki karyawan sekitar 50 orang saja, semua karyawan itu memiliki latar belakang jurnalistik dan broadcast.²

Sejak 2 tahun berjalan, ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh perusahaan JTV. Mulai dari surat perizinan yang sampai saat ini belum juga turun, bahkan JTV juga masih kalah dengan daya asing iklan terhadap TV nasional, dengan beberapa kendala tersebut membuat perusahaan JTV menjadi stasiun TV yang pada waktu itu berdiri sendiri secara mandiri. untuk hasil iklan yang masuk pun terbilang pas-pasan atau 33 sedikit, namun pada waktu itu JTV tidak pernah mengalami masalah secara financial dan operasional.

Pada waktu itu perusahaan televisi JTV memiliki motto Seratus Persen Jawa Timur, yang

² Hasil Transkrip Dokumentasi Profile Company JTV Surabaya.

menjunjung tinggi semangat budaya Jawa Timur. Untuk bahasanya sendiri menggunakan bahasa khas Suroboyoan, bahasa khas Madura dan juga bahasa Indonesia. Untuk bahasa daerah yang dipergunakan hanya memiliki waktu durasi 30 menit siaran menggunakan bahasa khas daerah setempat. Contohnya seperti tayangan segmen yang menggunakan bahasa khas daerah adalah Film berbahasa Suroboyoan. Suatu tayangan film translite Suroboyoan yang dimiliki oleh perusahaan televisi JTV sempat mendapatkan rating tertinggi. Walaupun translate Suroboyoan sempat juga di protes oleh beberapa kalangan masyarakat, karena ada beberapa kosa kata yang dianggap oleh masyarakat terlalu kasar di telinga. Dilihat dari banyaknya audience yang setiap tahunnya semakin bertambah. JTV mulai melakukan peremajaan Pada tanggal 10 Juli 2012 dengan terbitnya logo JTV yang mempunyai makna sebagai kebanggaan jatim, apresiasi jatim, spirit jatim, komunikasi jatim, ekspresi jatim, dan kreativitas jatim. "TV lokal terdepan milik semua masyarakat Jawa Timur" di sini JTV menjelaskan bahwa posisi JTV sebagai ruang budaya untuk masyarakat Jawa Timur.³

2. Visi Misi JTV

a. Visi JTV

- 1) Semangat bergairah dan atraktif mampu mewarnai tahun-tahun ke depan JTV.

³ Hasil Transkrip Dokumentasi Profile Company JTV Surabaya.

Sehingga tetap memberikan sajian televisi yang menarik, sensasional dan memiliki kekhasan kedaerahan

2) JTV hadir sebagai televisi yang warnanya menjadi pengaruh kuat pada keragaman Indonesia.

b. Misi JTV

1) Memberikan tayangan televisi berciri khas yang mampu beradaptasi dengan perkembangan informasi dan tantangan

2) Menjaga warna JTV sebagai media massa yang bisa menjadi bagian dalam skala Indonesia.

3) Bersinergi secara proporsional televisi jaringan.⁴

3. Motto JTV

Perusahaan JTV memiliki 3 point yang menjadi Motto perusahaan:

a. KAL, JTV percaya lokalitas merupakan aset berharga yang perlu diapresiasi, disampaikan dan dikembangkan. Ke-`lokal`an merupakan identitas yang unik masyarakat Jawa Timur yang dapat diekspresikan dalam program-program JTV.

b. NAKAL, kata nakal disini bukan dalam arti negatif. Namun Nakal yang mengandung positif mengandung pengertian kreatif,

⁴ Hasil Transkrip Dokumentasi Profile Company JTV Surabaya.

inovatif, semangat, muda, tidak membosankan, mengandung kebaruan, dan menyegarkan.

- c. MASAL, JTV merupakan stasiun televisi yang diperuntukan bagi kemajuan masyarakat Jawa Timur pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. JTV memandang nilai kebersamaan dan kesetaraan masyarakat harus tertuang dalam program-program yang dihadirkan. Stasiun televisi ini merupakan anggota jaringan.⁵

4. Logo JTV Surabaya



Gambar 3.1 Logo JTV Tahun 2001-2012

Sudah sejak 20 tahun berdirinya JTV, hanya satu kali saja PT. Jawapos Media Televisi mengganti logo perusahaan. Logo perusahaan JTV pertama kali (2001-2012) pada 10 Juli 2012 JTV telah meluncurkan Logo JTV sebagai kebanggaan Jatim, spirit Jatim, komunikasi Jatim, ekspresi Jatim, dan

⁵ Hasil Transkrip Dokumentasi Profile Company JTV Surabaya.

kebudayaan Jawa Timur. “Tv lokal terdepan milik semua masyarakat Jawa Timur”



Gambar 3.2 Logo JTV Tahun 2012-sekarang

Logo baru JTV ini memiliki filosofi sebagai berikut:

- a. Dari 3 urutan kosa kata JTV, Huruf J mempunyai banyak Arti yaitu: Pertama, dapat diartikan sebagai Jawa Timur. Karena televisi JTV ini di dedikasikan untuk masyarakat Jawa Timur. Kedua, dapat diartikan juga sebagai Jian.... Kata termasuk salah satu kata yang biasa diucapkan oleh arek Surabaya untuk mengumpat, jika ada sesuatu yang harus diumpat. Kata tersebut sebenarnya itu bukan digunakan sebagai suatu umpatan, melainkan sapaan kata yang dapat mempererat tali persaudaraan. Ketiga, seperti yang telah kita ketahui bahwa JTV itu berada di bawah Jawa Pos Grup. Sehingga dapat diartikan sebagai jawa pos media.
- b. Tentang Peta Jawa Timur yang melambangkan kebanggaan Jatim. Apresiasi Jatim. Spirit Jatim.

- Komunikasi Jatim. Ekspresi Jatim dan Kreativitas Jatim. untuk sebagai janji eksistensi JTV kepada masyarakatnya.
- c. Wajah Semar yang melambangkan tokoh khas binaan masyarakat Jawa yang terkenal mempunyai sifat egaliter, penasihat, lalu pengayom , dan juga sebagai penjaga keseimbangan masyarakat jawa. Hal tersebut sangat sejalan dengan tujuan JTV yang mengayomi dan menjaga kebudayaan masyarakat Jawa Timur.
 - d. Tulisan JTV dengan huruf abjad kecil namun tebal berwarna hitam. Itu sangat mengibaratkan bahwa sifat masyarakat Jawa Timur yang egaliter namun memiliki pandangan hidup yang sangat kuat dan tegas serta ekspresif dalam menyampaikan pikirannya. Huruf abjad (T) yang berbentuk panah ke atas dan 1 angka yang menggambarkan semangat progresif JTV guna selalu menuju yang terbaik di bidangnya.
 - e. Warna biru melambangkan bahwa JTV yang bekerja secara profesional dan terpercaya.
 - f. Warna orange melambangkan tentang ekspresi, kreativitas, dan dinamika JTV dalam menjalankan program-programmnya.⁶

⁶ Hasil Transkrip Dokumentasi Profile Company JTV Surabaya.

B. Paparan Data Khusus Peran Produser Dalam Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

1. Peran Produser Dalam Tahap Pra Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

Produser merupakan kepala program acara saat melakukan sebuah produksi acara televisi, tentunya ia memiliki kegiatan atau aktivitas yang padat saat tahap produksinya. Pra produksi merupakan langkah awal yaitu perencanaan dan persiapan yang harus ditempuh oleh seluruh kru yang bertugas di program acara Stasiun Dangdut untuk menciptakan tampilan program acara musik yang menarik masyarakat. Pada tahap ini, sebuah program acara berawal dari sebuah ide atau gagasan, kemudian dilanjutkan kedalam proses produksi (production). Karena program ini sudah lama ada jadi produser beserta kru nya tinggal melanjutkan apa yang sudah ada. Walaupun program ini sudah lama set panggung dan konsep terus diperbarui oleh produser dan tim kreatif untuk terus bisa menampilkan program acara hiburan yang fresh, dijelaskan oleh Arif Rahman selaku produser sebagai berikut:

“Walaupun program acara stasiun dangdut sudah lama ada, saya tetap memiliki tanggung jawab untuk terus memperbarui set panggung dan modifikasi tema acara untuk mengikuti perkembangan zaman ini. Pemilihan artis juga

diperbaiki jika sebelumnya hanya melihat bentuk fisik sekarang artis yang bermain di Stasiun Dangdut selain berpenampilan menarik juga diharuskan mempunyai skill suara yang patut untuk ditayangkan di televisi”⁷

Salah satu tugas utama produser adalah merencanakan jadwal produksi, termasuk menjadwalkan para artis, musisi, dan presenter untuk melakukan produksi siaran langsung dan tapping. Biasanya, seorang produser sudah memiliki gambaran pengisi acara untuk satu bulan ke depan. Jadwal mentah yang telah disusun saat rapat bulanan ini nanti akan diubah menjadi rundown produksi yang nantinya akan disusun secara rinci dan pasti, yang nantinya juga akan dibagikan kepada kru program acara stasiun dangdut H-1 sebelum produksi. Dalam menyusun jadwal ini, produser perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti ketersediaan para talenta, kebutuhan produksi, dan juga keinginan dari manajemen stasiun televisi. Hal ini dibenarkan oleh executive produser Ahmad Rizal sebagai berikut:

“Dalam satu bulan sekali secara rutin akan dilakukan rapat evaluasi yang nantinya akan membahas rencana untuk satu bulan kedepan seperti tema, anggaran, artis dan musisi siapa

⁷ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 01/W/28-02/2024

saja yang akan diundang, produser melakukan evaluasi/rapat rutin ini bersama dengan executive produser, produser program acara stasiun dangdut, kepala program dan kepala produksi”⁸

Hal ini membuktikan bahwa kesiapan produksi program acara ini dilakukan dengan aktif dan rutin agar program acara dapat berjalan sesuai dengan keinginan. Dengan kata lain produser juga akan diawasi langsung kinerjanya oleh executive produser. Disini executive produser juga berperan sangat penting karena ia merupakan jembatan informasi dari direksi yang nantinya akan disampaikan kepada produser.

Dengan adanya relawan magang di stasiun televisi, produser stasiun dangdut dapat memberikan tugas pembuatan rundown produksi ini kepada mereka. Relawan magang biasanya diberikan tugas untuk membuat jadwal menggunakan Microsoft Excel atau perangkat lunak lainnya. Setelah jadwal selesai dibuat, relawan magang akan membagikannya kepada kru televisi yang sedang bertugas tentunya setelah mendapat pengecekan langsung dari produser. Melalui tugas ini, mereka dapat belajar tentang pentingnya perencanaan dan pengaturan jadwal dalam produksi sebuah acara televisi, serta mengembangkan keterampilan dalam

⁸ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 02/W/28-02/2024

menggunakan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam industri hiburan. Selain itu, ini juga merupakan kesempatan bagi mereka untuk belajar tentang kerjasama tim dan tanggung jawab dalam lingkungan produksi yang sesungguhnya.

“Menghubungi artis, mencari musisi dan juga pembagian jadwal presenter adalah tugas utama saya dalam tahap pra produksi. Tapi jika ada anak magang gabung sama saya biasanya tugas pembuatan jadwal/rundown ini saya berikan ke mereka dengan menggunakan file mentah dari saya, terutama untuk urusan edit dan pengolahan tata letak word”⁹

Seringkali, program acara stasiun dangdut digunakan sebagai bagian dari perayaan hari besar nasional atau acara besar JTV Surabaya sendiri. Dalam konteks ini, produser memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan konsep yang menarik dan relevan dengan tema acara tersebut. Produser harus memiliki kreativitas untuk mengembangkan ide-ide yang dapat menarik perhatian penonton dan sesuai dengan nilai-nilai atau tema yang ingin disampaikan oleh pihak manajemen JTV.

Selain itu, produser juga terlibat dalam perencanaan anggaran setiap produksi. Hal ini

⁹ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 01/W/28-02/2024

karena produser lebih mengerti kebutuhan para artis yang akan tampil dalam acara tersebut, termasuk biaya honorarium mereka. Produser harus memastikan bahwa anggaran yang disediakan dapat mencukupi semua kebutuhan produksi, mulai dari honor para talenta, biaya produksi, hingga biaya-biaya lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan acara.

Keterlibatan produser dalam perencanaan anggaran juga memungkinkan mereka untuk memiliki kendali yang lebih besar atas kualitas produksi. Dengan memastikan bahwa anggaran yang tersedia mencukupi untuk kebutuhan produksi, produser dapat memastikan bahwa semua aspek produksi dapat dijalankan dengan lancar dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pihak manajemen JTV dan penonton.

“Alasan stasiun dangdut bertahan sampai sekarang salah satunya adalah program ini merupakan program acara yang sering digunakan oleh pihak manajemen JTV dan pemerintah Surabaya untuk memperingati hari-hari penting. Jadi secara tidak langsung kebutuhan dan keapik-an program ini dilirik lebih banyak dari pada program acara lainnya”¹⁰

Secara tidak langsung keberadaan program acara stasiun dangdut dibutuhkan oleh pihak direksi

¹⁰ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 01/W/28-02/2024

JTV Surabaya sebagai daya tarik kuat untuk menarik minat klien karena sudah mempunyai jadwal produksi yang rutin sehingga sudah banyak memiliki jumlah penonton yang tidak sedikit.

2. Peran Produser Dalam Tahap Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

Pada jam 11.00 WIB, para kru beserta produser program acara stasiun dangdut biasanya tiba di studio untuk memulai proses produksi. Di tahap awal ini, produser bertugas untuk mengkoordinir dan memastikan bahwa persiapan tata letak panggung dan jumlah kamera yang dibutuhkan sesuai dengan rencana produksi. Produser juga akan berkoordinasi dengan tim produksi lainnya, seperti lighting dan audio, untuk memastikan bahwa semua aspek produksi siap untuk siaran.

Saat kamera mulai merekam siaran live, produser biasanya akan melakukan pengawasan di berbagai bagian studio. Produser akan berkeliling ke ruang kontrol untuk memastikan bahwa pengaturan teknis dan pengawasan siaran berjalan lancar. Selain itu, produser juga akan mengunjungi panggung untuk memastikan bahwa para artis, musisi, dan presenter siap tampil dan tata panggung sesuai dengan yang direncanakan. Selama berkeliling, produser juga akan ke ruang tunggu artis untuk memastikan bahwa semua persiapan dan kesiapan para talenta telah terpenuhi. Hal ini

penting untuk memastikan bahwa semua elemen produksi berjalan dengan baik dan menghindari adanya kendala atau masalah teknis yang dapat mengganggu jalannya siaran.

Dengan melakukan pengecekan dan pengawasan secara langsung di berbagai bagian studio, produser dapat memastikan bahwa semua aspek produksi siaran dangdut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Hal ini juga memungkinkan produser untuk secara proaktif menanggapi masalah atau perubahan yang mungkin terjadi selama siaran live, sehingga dapat memastikan bahwa acara berjalan dengan baik dan memuaskan bagi penonton.

“Biasanya saat produksi saya datang ke studio itu jam 11.00 atau kadang malah jam 10.30 jika ada persiapan yang harus saya crosscheck terlebih dahulu. Kalau sudah mulai siaran live, saya biasanya keliling dulu ke semua bagian studio dan berakhir di ruang kontrol yang berada diatas untuk mengawasi produksi soalnya kalau di ruang kontrol saya bisa melihat semua kru dengan jelas”¹¹

Salah satu hambatan yang sering dialami oleh produser saat melakukan produksi adalah ketika beberapa artis atau penyanyi pemula belum memahami standar kostum yang berlaku di JTV. Karena itu, pada tahap produksi, produser stasiun

¹¹ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 01/W/28-02/2024

dangdut seringkali harus menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan pengawasan di bagian wardrobe guna mengecek penampilan para artis. Jika diperlukan, produser akan memberikan peringatan dan memerintahkan kepada tim makeup artist (MUA) untuk merombak penampilan artis agar sesuai dengan standar yang diinginkan.

Tantangan ini memerlukan produser untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan manajerial yang kuat. Mereka perlu dapat berkomunikasi secara efektif dengan para artis dan tim MUA untuk menjelaskan standar kostum yang harus dipatuhi. Selain itu, produser juga harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan cepat jika diperlukan perubahan atau penyesuaian yang harus dilakukan pada kostum para artis.

“Biasanya yang bikin lama saat produksi ya baju artis yang biasanya terlalu ketat atau terbuka, rambut yang kurang stylist dan make up yang kurang cocok dengan bajunya. Jadinya saya harus bilang ke divisi wardrobe untuk merombak penampilan artis yang saya rasa kurang. Beberapa artis itu ada aja yang ngeyel kalau saya tegur walaupun mereka tetap melakukan yang saya inginkan. Tapi ya gitu jadi lama dan harus rolling urutan tampil kalau ngerombaknya lama”¹²

¹² Hasil Transkrip Wawancara Nomor 01/W/28-02/2024

Keterlibatan produser dalam pengawasan di bagian wardrobe juga menunjukkan bahwa mereka tidak hanya bertanggung jawab atas aspek kreatif dan teknis produksi, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap penampilan visual para artis. Dengan memastikan bahwa para artis tampil sesuai dengan standar yang diinginkan, produser dapat memastikan bahwa acara berjalan lancar dan memenuhi ekspektasi penonton.

“Kadang beberapa artis itu kalau waktunya produksi tapping pasti aja ada salahnya padahal waktu siaran live itu ya lancar-lancar aja. Mungkin mereka terlalu terbawa santai mungkin ya karena dipikir siaran tapping itu bisa diulang, berbeda dengan siaran live yang sekali take. Karena ini juga biasanya produksi tapping itu bisa lebih lama dari pada produksi siaran live”¹³

Siaran live sudah selesai di jam 13.00 produksi siaran live stasiun dangdut mempunyai durasi 60 menit. Produser dan kru yang bertugas biasanya diberi istirahat selama 30 hingga 45 menit sebelum memulai produksi siaran tapping. Pada tahap ini, produksi berjalan dengan lebih santai karena siaran tapping memungkinkan untuk dilakukan ulang jika diperlukan. Selama produksi siaran tapping, produser biasanya akan fokus pada pengawasan di

¹³ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 01/W/28-02/2024

ruang kontrol untuk memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan lancar.

3. Peran Produser Dalam Tahap Pasca Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

Menurut Arif Rahman produser tidak hanya bekerja saat persiapan dan produksi siaran saja tetapi produser juga memiliki beban yang tidak main-main saat produksi selesai, produser memiliki tanggung jawab yang akan dipikulnya di bagian editing. Hal ini terjadi karena produser adalah otak utama yang akan dipercaya oleh bagian tim editing saat melakukan pengeditan nama penyanyi serta urutan tampilan dsb.

“Setelah produksi siaran live dan tapping biasanya sih saya selain memberika honor kepada artis dan musisi yang tampil juga mengganti urutan artis yang bernyanyi kalau memang ada lagu yang dikurangi atau ditambah di lembar rundown yang nantinya akan diserahkan kepada bagian editing untuk dijahit menjadi 1 produk program acara”¹⁴

Berdasarkan wawancara diatas dengan produser stasiun dangdut Arif Rahman, dapat disimpulkan bahwa peran seorang produser tidak hanya terbatas pada tahap produksi acara secara langsung, tetapi juga melibatkan tahap pasca

¹⁴ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 01/W/28-02/2024

produksi. Salah satu tugas penting dalam tahap pasca produksi adalah merevisi rundown acara yang telah berlangsung. Rundown ini nantinya akan digunakan oleh divisi editing sebagai acuan urutan editing untuk menyusun siaran yang telah direkam menjadi sebuah program yang siap disiarkan. Hal tersebut juga ditegaskan langsung oleh executive produser Ahmad Rizal sebagai berikut:

“Produser juga memiliki peran yang sangat penting saat produksi sudah selesai dilakukan. Ia harus mengontrol bagian editing untuk bisa memenuhi keinginan dari produser atas konsep atau part yang harusnya dihilangkan atau dikurangi. Karena sejatinya orang yang paling mengerti atas produksi program acara adalah produser itu sendiri alhasil bagian editing pun juga harus patuh kepada arahan produser”¹⁵

Sebagai executive produser yang dulunya juga pernah menjadi produser, Ahmad Rizal juga paham betul apa yang harus dilakukan oleh seorang produser. Menurutnya produser berperan sangat banyak dalam produksi sebuah program acara, selain mengontrol jalannya produksi program acara ia juga masih harus mengawasi sampai program itu disiarkan.

¹⁵ Hasil Transkrip Wawancara Nomor 02/W/28-02/2024

BAB IV

ANALISIS DATA PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA “STASIUN DANGDUT” DI JTV SURABAYA

A. Analisis Data Peran Produser Dalam Tahap Pra Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

Setelah melakukan penelitian diketahui pada tahapan ini produser stasiun dangdut harus mematangkan konsep dan segala hal yang terkait dengan acara yang akan diproduksinya dengan ketua per bagian divisi yang bertugas saat produksi. Setiap produksi rutin setiap hari sabtu, minggu dan senin produser stasiun dangdut akan melakukan produksi dengan tema dan tata letak panggung yang sama. Produser akan membuat gagasan tata letak atau konsep yang berbeda hanya saat ada peringatan hari besar nasional atau acara intern JTV seperti HUT ataupun ulang tahun presenter yang sering dirayakan di atas panggung.

Perencanaan dalam rapat rutin setiap bulannya bersama dengan produser, executive produser, kepala program dan kepala produksi adalah tahap awal yang krusial dalam produksi acara stasiun dangdut, di mana semua aspek terkait harus terencana dengan baik. Ini meliputi materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, dan organisasi pelaksanaan produksi. Perencanaan yang matang akan memberikan gambaran yang jelas kepada kru produksi dan pihak sponsor atau

pengiklan. Produser stasiun dangdut harus memperhatikan lima hal utama dalam perencanaan produksi acara televisi, yaitu materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksanaan, dan pemasaran.

Perencanaan yang dilakukan produser stasiun dangdut dalam produksi melibatkan penentuan konsep program yang lebih dirincikan sesuai kebutuhan, pengaturan anggaran untuk musisi, penyanyi dan juga presenter, penjadwalan, pemilihan tata letak, koordinasi dengan talenta dan kru, serta perencanaan teknis dan logistik lainnya.

Dalam persiapan produksi di stasiun dangdut, seorang produser memiliki tanggung jawab yang penting. Mereka harus menghubungi para artis, musisi, dan presenter paling lambat satu minggu sebelumnya untuk mengkonfirmasi kehadiran dan persiapan mereka. Pada hari sebelum produksi atau H-1, produser perlu memastikan bahwa tidak ada kendala yang mungkin terjadi pada hari produksi. Hal ini meliputi memastikan teknis dan peralatan siap digunakan, serta memastikan semua pengisi acara siap tampil.

Saat peneliti melakukan observasi relawan magang juga ikut dalam persiapan produksi. relawan magang ini biasanya diminta produser stasiun dangdut untuk membuat rundown acara yang akan digunakan sebagai panduan selama produksi siaran. Rundown ini berisi urutan acara, durasi setiap segmen, dan informasi

penting lainnya yang diperlukan selama produksi. Melibatkan relawan magang dalam membuat rundown memberikan pengalaman berharga bagi mereka dalam memahami proses produksi televisi secara keseluruhan. Dengan melibatkan berbagai pihak dan memastikan persiapan yang matang, seorang produser stasiun dangdut dapat memastikan bahwa produksi siaran berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

B. Analisis Data Peran Produser Dalam Tahap Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

Setelah selesai dengan perencanaan dan persiapan pra-produksi, tahap pelaksanaan produksi stasiun dangdut dimulai. Ini merupakan fase di mana tim produksi aktif dalam menciptakan konten, menghasilkan materi siaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam tahap ini, produksi melibatkan kegiatan pembuatan paket produksi yang mencakup cerita atau konten yang akan disampaikan kepada audiens.

Agar proses produksi berjalan lancar sesuai visi dan misi JTV Surabaya, Arif Rahman sebagai seorang produser harus menggunakan komunikasi yang efektif supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Oleh karena itu pada jam 11.00 WIB, para kru beserta produser program acara stasiun dangdut biasanya sudah tiba di studio untuk memulai proses produksi. Di tahap awal ini, produser bertugas untuk mengkoordinir dan memastikan bahwa persiapan tata letak panggung dan jumlah kamera yang dibutuhkan sesuai dengan rencana produksi. Produser juga akan berkoordinasi dengan tim produksi lainnya,

seperti lighting dan audio, untuk memastikan bahwa semua aspek produksi siap untuk siaran.

Ketika kamera mulai merekam siaran langsung tepat pada pukul 12.00, seorang produser akan aktif melakukan pengawasan di berbagai bagian studio. Mereka akan memastikan bahwa pengaturan teknis dan pengawasan siaran berjalan lancar dengan mengunjungi ruang kontrol. Selain itu, produser juga akan melihat persiapan panggung, memastikan bahwa para artis, musisi, dan presenter siap tampil, serta tata panggung telah disiapkan sesuai rencana.

Saat berkeliling, produser juga akan mampir ke ruang tunggu artis untuk memastikan bahwa semua persiapan dan kesiapan para talenta telah terpenuhi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan dengan baik dan menghindari kemungkinan kendala atau masalah teknis yang dapat mengganggu jalannya siaran.

Dengan melakukan pengecekan dan pengawasan langsung di berbagai bagian studio, produser dapat memastikan bahwa produksi siaran dangdut berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Ini juga memungkinkan produser untuk merespons perubahan atau masalah yang mungkin terjadi selama siaran live, sehingga memastikan bahwa acara berjalan dengan baik dan memuaskan bagi penonton.

Siaran live sudah selesai di jam 13.00 produksi siaran live stasiun dangdut mempunyai durasi 60 menit. Produser dan kru yang bertugas biasanya diberi istirahat selama 30 hingga 45 menit sebelum memulai produksi

siaran tapping. Pada tahap ini, produksi berjalan dengan lebih santai karena siaran tapping memungkinkan untuk dilakukan ulang jika diperlukan. Selama produksi siaran tapping, produser biasanya akan fokus pada pengawasan di ruang kontrol untuk memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan lancar.

Meskipun produksi siaran tapping cenderung lebih terstruktur dan dapat direkam ulang jika diperlukan, produser tetap bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan sesuai rencana dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Program acara stasiun dangdut biasanya memiliki pengisi acara yang sama untuk siaran live dan tapping. Hal ini memungkinkan para talenta dan kru produksi untuk lebih mempersiapkan diri dan melakukan persiapan yang lebih matang untuk kedua jenis siaran tersebut. Produksi siaran tapping biasanya selesai sekitar jam 15.30, setelah semua segmen acara telah direkam dan diproduksi dengan baik.

C. Analisis Data Peran Produser Dalam Tahap Pasca Produksi Program Acara “Stasiun Dangdut” di JTV Surabaya

Pada tahap pasca produksi program acara televisi, peran produser masih sangat penting. Produser bertanggung jawab untuk mengawasi proses editing, mixing audio, dan post-production lainnya untuk memastikan bahwa program tersebut memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Mereka juga terlibat dalam proses penjadwalan tayang program, penyebaran, dan

promosi program kepada audiens. Produser juga harus memastikan bahwa semua dokumen terkait produksi, seperti kontrak, izin, dan lisensi, telah diselesaikan dengan baik. Selain itu, produser juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi performa program setelah tayang dan menggunakan data tersebut untuk meningkatkan program di masa mendatang.

Pada pasca produksi terdapat beberapa hal yang sangat harus dikontrol oleh produser. Karena pada tahap inilah, jika terjadi kesalahan maka akan terlihat langsung di mata penonton. Pasca produksi di acara stasiun dangdut ini lebih berorientasi untuk produksi program-program acara yang bersifat tidak langsung (recording), karena untuk siaran langsung biasanya di direct pada panel switcher oleh Program Director (PD) untuk kemudian di transmisikan secara langsung (live) ke pemirsa.

Peran seorang produser tidak hanya terbatas pada tahap produksi acara secara langsung, tetapi juga melibatkan tahap pasca produksi. Salah satu tugas penting dalam tahap pasca produksi adalah merevisi rundown acara yang telah berlangsung. Rundown ini nantinya akan digunakan oleh divisi editing sebagai acuan urutan editing untuk menyusun siaran yang telah direkam menjadi sebuah program yang siap disiarkan.

Selain itu, produser stasiun dangdut juga memiliki peran sebagai perantara dalam memberikan honor kepada artis dan musisi yang tampil dalam acara jika bagian

keuangan JTV Surabaya sedang tidak bisa memberikannya langsung kepada para talent. Hal ini menunjukkan bahwa produser tidak hanya bertanggung jawab atas aspek produksi secara teknis, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan administratif dalam menjalankan tugasnya. Keterlibatan produser dalam tahap pasca produksi dan administratif ini menunjukkan kompleksitas dari peran seorang produser dalam industri hiburan, di mana mereka tidak hanya bertanggung jawab atas kualitas produksi acara, tetapi juga harus memastikan bahwa semua proses pasca produksi dan administratif berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh stasiun televisi.

Selain itu JTV juga menggunakan jasa lembaga survei rating dari luar untuk mengetahui share program acara dari penonton. Hal ini dilakukan JTV Surabaya guna mengetahui sejauh mana masyarakat menyukai program acara yang ada di JTV Surabaya terlebih lagi program acara stasiun dangdut. Hal ini juga dilakukan JTV Surabaya guna menggait para sponsor yang masuk dengan bukti konkrit dari lembaga survei rating.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran produser dalam tahap pra produksi program acara stasiun dangdut di JTV Surabaya yaitu: a) melakukan rapat setiap satu bulan sekali untuk membahas perencanaan anggaran yang nantinya akan dipakai. Biasanya produser stasiun dangdut bersifat fleksibel jika ada yang tidak bisa di hari yang telah ditetapkan produser bisa mengganti di hari lain sesuai dengan saran dari artis tersebut, b) Pembuatan tema yang ditentukan oleh produser program acara ini dilakukan jika ada acara besar saja seperti HUT JTV atau hari besar nasional lainnya, selebihnya dilakukan secara template atau selalu sama setiap harinya, c) Produser juga harus bertanggung jawab pada rundown acara setiap produksinya untuk dibagikan kepada kru produksi dan talent acara.
2. Peran produser dalam tahap produksi program acara stasiun dangdut di JTV Surabaya ini yaitu: a) Kontrolling/supervisor saat produksi program acara dilakukan. Produser harus menjadi kontrolling yang baik bagi semua lini yang ada di studio, b)

Produser program acara stasiun dangdut berkeliling ke ruang wardrobe untuk memastikan bahwa semua artis siap, c) Produser juga mengkoordinir musisi untuk melakukan GR (Gladi Resik) sebelum program acara dimulai.

3. Peran produser dalam tahap pasca produksi program acara stasiun dangdut di JTV Surabaya meliputi pengawasan proses editing terlebih untuk produksi siaran tapping. Hal ini dilakukan guna mengontrol waktu agar tidak melebihi batas. Biasanya produser menulis di 60 own yang diberikan kepada tim editing terkait mana saja yang perlu di cut, mana lagu yang dirolling bahkan lagu mana yang harus dihilangkan karena terlalu tidak layak tampil atau masalah teknis lainnya.

B. Saran

Dalam hal ini peneliti ingin memberikan saran kepada JTV Surabaya terkait siaran program acara “Stasiun Dangdut”, yaitu :

1. Diharapkan JTV Surabaya dapat lebih meningkatkan kualitas programnya, baik dari segi tata letak panggung atau masalah pengambilan gambar agar terlihat lebih elegan agar kepuasan penonton semakin meningkat.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya penulisan ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian peran produser serta bisa mengembangkan dengan tema yang berbeda. Karena peneliti hanya membahas peran produser dalam tahap pra produksi, produksi dan juga pasca produksi dalam penulisan yang membahas program acara stasiun dangdut di JTV Surabaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan, D. d. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Abidin, Z. *Analisis Eksetensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. 2007.
- Aceng Abdullah, L. P. Media Televisi Di Era Internet. *Jurnal Unpad*. 2018.
- Arivin, E. *Broadcasting Tabe Broadcaster*. Yogyakarta: Graham Ilmu. 2010.
- Bernard, R. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pusaka. 2007.
- Berry, D. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Darwanto. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Multi Media Training Center. 1991.
- Drs. Tommy Suprpto, M. *Berkarir Di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: CAPS. 2013.
- Gumelar, A. Peran Reporter Dalam Produksi Berita di Metro TV Biro Palembang. 2016.
- Hendra, T. *Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*. 2019.

- Hendrawan, F. Peran Produser Dalam Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update di Riau Televisi. 2022.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Jamun, Y. M. Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. 2018.
- Kuswita, H. Mengenal Dasar-Dasar Program Televisi. *Jurnal Komunikologi*. 2009.
- Linard, L. N. Kepuasan MAsyarakat Surabaya Dalam Menonton Tayangan Stasiun Dangdut di JTV. *Jurnal E-Komunikasi*. 2015
- Moeloeng, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2007.
- Moeloeng, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2007.
- Morisson, M. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Nawiroh, V. A. Peran Produser Dalam Mempertahankan eran program Acara Variety Show The New Eat Bulaga indonesia Di Antv. *Jurnal Pantarei*. 2017.
- Octaviani, R. Strategi Kreatif Produser Program Berita Liputan 6 Sctv Dalam Meningkatkan Kualitas. 2020.

- Prastowo, A. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Puspitasari, A. A. *Media Televisi Di Era Internet*. Universitas Padjajaran. 2018.
- Sarwono, S. W. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2005.
- Setyobudi, C. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu. (2006)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suprpto, T. *Berkarier Di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo. (2009)
- Sutrisno, P. *Pedoman Praktis Penulisan Televisi dan video*. Jakarta: PT. Grasindo. 1993.
- Umam, N. C. *Perancangan Motion Graphic Pengenalan Batik Gemawang khas Kabupaten Semarang*. 2016.
- Wahyudi, J. B. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.
- Wahyuni, A. *Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara Kompas Sumut di Kompas Tv Medan*. 2019.

Wibowo, F. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus. 2007.

Wibowo, S. *Proses Produksi Acara Jendela Hati di ADITV Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Zuhr, S. Peran dan Fungsi Penyiaran Menurut Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002 dan Perkembangannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*. 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1. Gedung JTV dari depan Gambar 2. Gedung JTV dari belakang

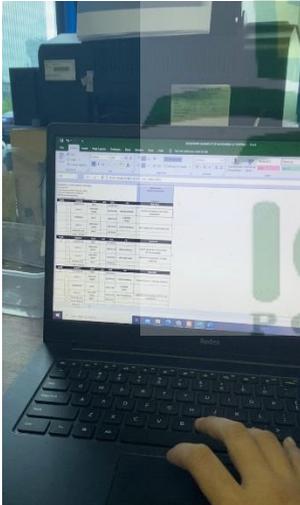




Gambar 5. Produksi siaran live di studio



Gambar 6. Produksi siaran tapping di luar studio



Gambar 7. Pembuatan rundown produksi siaran live dan tapping



Gambar 8. Persiapan artis sebelum naik ke panggung

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/28-02/2024

Wawancara Pada Tanggal : 28 Februari 2024

Nama informan : Arif Rahman

Alamat : Jl. Ahmad Yani No.88,
Ketintang, Kec. Gayungan,
Surabaya, Jawa Timur

Jam Wawancara : 10.35

Disusun Jam : 15.05

Topik Wawancara : Peran produser dalam proses
produksi stasiun dangdut

No.	Peneliti/Informan	Materi Wawancara
	Peneliti	Bagaimana rincian kegiatan yang dilakukan produser pada tahap pra produksi?
	Informan	Sebagai produser stasiun dangdut sih aku biasanya yang pasti buat jadwal artis, musisi sama presenter yang akan tampil 1 bulan kedepan sama tim. Perencanaan anggaran juga dibahas pas rapat sebulan sekali ini
	Peneliti	Adakah hambatan yang dihadapi

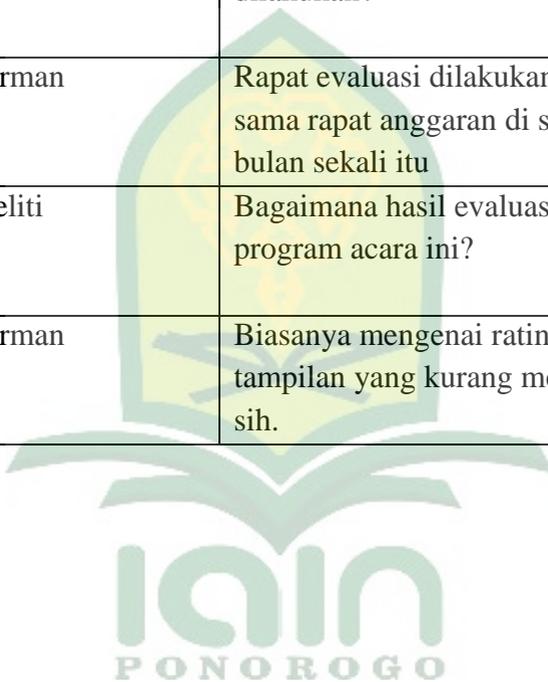
		produser di tahap pra produksi?
	Informan	Hambataan yang sering tak alami ya misal artis atau musisi nya tiba-tiba pengen pindah jadwal entah karena sakit atau ada acara lain. Lalu terkait persiapan teknis kaya kamera yang rusak dsb.
	Peneliti	Jika ada, apa hambatannya? Bagaimana solusinya?
	Informan	Solusinya ya kita ubah aja rundown nya sama menyiapkan alat lain yang rusak itu. Pokoknya sebelum produksi semuanya udah harus siap
	Peneliti	Bagaimana strategi produser agar acara lebih menarik?
	Informan	Sebisa mungkin tata letak sama pengambilan gambar itu dibuat elegan. Karena saya rasa tata letak panggung itu sangat berpengaruh ya. Oh ya sama penampilan artis dan musisi sih biasanya saya lebih perhatikan biar ndak keliatan ndeso
	Peneliti	Apakah produser terlibat dalam proses pemilihan pengisi acara?

	Informan	Ya pasti
	Peneliti	Apa pertimbangan dalam memilih pengisi acara?
	Informan	Selain suara harus mumpuni saya juga harus memperhatikan penampilan/kostum yang digunakan sama mereka
	Peneliti	Apa saja peran produser di tahap produksi?
	Informan	Pengawasan. Karena aku sebagai produser tugasnya saat produksi ya gitu, keliatan sepele tapi kalo ada kendala yang terjadi mendadak aku yang harus tanggung jawab. Jadi aku lebih memastikan aja kalau semuanya harus sesuai dengan rencana
	Peneliti	Apakah produser melakukan pengawasan terhadap kru selama proses produksi berlangsung?
	Informan	Iyalah pasti
	Peneliti	Jika iya, bagaimana pengawasan itu dilakukan?
	Informan	Biasanya aku keliling dari ruang kontrol, panggung sama ruang wardrobe liat para artis yang lagi

		make up. Lebih ke make sure kalo mereka aman buat tampil
	Peneliti	Bagaimana koordinasi yang dilakukan produser dan tim produksi selama proses produksi berlangsung?
	Informan	Koordinasi yang tak lakukan sama tim ya sebisa mungkin harus komunikasi aktif terkait kendala atau masukan yang ingin mereka sampaikan
	Peneliti	Bagaimana strategi yang dilakukan produser agar proses produksi berjalan efektif dan tidak melebihi anggaran/waktu yang ditetapkan?
	Informan	Pertama terkait anggaran, anggaran yang tidak boleh melebihi kapasitas itu honor bagi musisi dan penyanyi. Di JTV ini honor mereka emang gak seberapa Cuma karena mereka itu suka tampil di layar kaca honor segitu udah cukup buat mereka. Kedua terkait waktu, produksi progam ini tuh biasanya agak lama di produksi tapping karena biasanya dijeda istirahat, pas waktunya take tapping ada beberapa divisi yang

		belum balik ya itu tu yang bikin lama
	Peneliti	Apa hambatan yang dihadapi produser dalam tahap produksi?
	Informan	Artis yang gak mau ikut arahan dari tim wardrobe, musisi yang biasanya ngaret, sama presenter yang kadang telat
	Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?
	Informan	Kalau artis ya gimana lagi selain saya tegur buat benerin baju, make up atau stye rambut yang tak rasa kurang. Buat musisi kadang tak kasih setengah jam lebih awal harus udah dateng ke studio buat nanggulangi telat. Kalo presenter telat si selama ini untungnya gak fatal banget karena mereka jadi presenter kan pasangan jadi kalo telat 1 masih ada 1 lagi buat mandu acara walaupun sendiri.
	Peneliti	Apa saja keterlibatan produser dalam tahap pasca produksi?
	Informan	Selain memberikan file rekaman kepada bagian editing, produser juga bertugas ngubah rundown tapping buat acuan bagian editing

		jait video.
	Peneliti	Apakah produser terlibat dalam evaluasi pasca produksi?
	Informan	iya
	Peneliti	Jika ada, kapan rapat evaluasi dilakukan?
	Informan	Rapat evaluasi dilakukan bareng sama rapat anggaran di setiap bulan sekali itu
	Peneliti	Bagaimana hasil evaluasi terhadap program acara ini?
	Informan	Biasanya mengenai rating, tampilan yang kurang menarik aja sih.



Kode : 02/W/28-02/2024

Wawancara Pada Tanggal : 28 Februari 2024

Nama informan : Ahmad Rizal

Alamat : Jl. Ahmad Yani No.88,
Ketintang, Kec. Gayungan,
Surabaya, Jawa Timur

Jam Wawancara : 12.00

Disusun Jam : 15.05

Topik Wawancara : Peran produser dalam proses
produksi stasiun dangdut

No.	Informan/Peneliti	Materi Wawancara
	Peneliti	Bagaimana tugas executive produser dalam program acara yang sedang diproduksi oleh seorang produser?
	Informan	Tugas executive sih kurang lebih melakukan monitoring kepada semua produser yang ada di televisi. Misal kaya di jtv ini aku sebagai expord (executive produser) ya jadi jembatan antara rencana direksi sama produser program acara. Aku juga harus

		kontrol rating semua program acara yang sedang dikerjakan sama produser, kalau ada yang kurang aku juga yang kena sama direksi JTV
	Peneliti	Apakah produser stasiun dangdut menjalankan perannya dengan baik selama proses pra produksi, produksi dan pasca produksi?
	Informan	Selama ini arif itu aman aman aja sih. Dia cekatan dan semua kerjaan beres
	Peneliti	Bagaimana strategi yang dilakukan produser stasiun dangdut selama ini untuk program acaranya lebih menarik?
	Informan	Strategi arif itu lebih ke talent ya, karena istri arif itu penyanyi dangdut jadi dia punya koneksi lebih ke penyanyi, pemilihan talent (penyanyi) dia banyak banget
	Peneliti	Bagaimana rincian kegiatan yang dilakukan produser pada tahap pra produksi?
	Informan	Karena stasiun dangdut ini program template jadi arif biasanya Cuma siapin jadwal aja sama

		kontrol rating. Beda lagi kalau pas ada acara kaya HUT atau acara besar Surabaya gitu ya arif mikir tema, set panggung, dll.
	Peneliti	Apa saja peran produser di tahap produksi?
	Informan	Karena aku dulu juga awalnya jadi produser jadi kurang lebih ya ngawasin aja pas produksi, siapin bener-bener talent yang punya skill bagus dan mengondisikan semua pengisi acara tuh disiplin. Soale kita ada siaran langsung
	Peneliti	Apakah produser melakukan pengawasan terhadap kru selama proses produksi berlangsung?
	Informan	Jelas
	Peneliti	Jika iya, bagaimana pengawasan itu dilakukan?
	Informan	Keliling. Pasti arif keliling di studio entah cek musisi, artis atau kesiapan kameramen
	Peneliti	Apa saja keterlibatan produser dalam tahap pasca produksi?
	Informan	Tugas produser sih dia harus ngerti

		waktu ya apalagi bagian produksi tapping. Dia harus kontrol waktu kalo sekiranya kelebihan dia harus konfirmasi ke bagian editing untuk motong
	Peneliti	Apakah produser terlibat dalam evaluasi pasca produksi?
	Informan	Iya pasti. Dia rapat sebulan sekali itu buat evaluasi program acaranya, entah dari share dan rating, atau kendala maupun tema yang akan digunakan untuk satu bulan kedepan. Jadi di rapat rutin itu kita sharing bareng antara aku expord, produser dan kepala direksi mengenai apa aja yang perlu diperbaiki untuk sebulan kedepan mengenai program acara yang dipegang produser.

BIOGRAFI SINGKAT PENULIS

Ameilia Putri Ruwinda, lahir di Ponorogo Jawa Timur pada tanggal 27 Mei 2001. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Heru Siswanto dan Ibu Sri Winarti. Pendidikannya dimulai dari TK Aisyiyah Ronowijayan, Jawa Timur pada tahun 2005 sampai tahun 2007, kemudian melanjutkan di SD Muhammadiyah Ponorogo pada tahun 2008 hingga 2013.

Selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Ponorogo dari tahun 2014 hingga 2016. Kemudian melanjutkan belajar di SMA Negeri 1 Ponorogo pada tahun 2017-2019. Setelah lulus penulis memilih untuk *gap year* untuk menata ulang rencana kedepan.

Tahun 2020 penulis akhirnya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil program studi komunikasi dan penyiaran islam, fakultas ushuluddin adab dan dakwah. Penulis memiliki beberapa hobi diantaranya adalah berjualan dan berolahraga. Disela-sela kesibukannya menjadi seorang mahasiswi penulis mempunyai pekerjaan menjadi pengajar di sebuah lembaga bimbingan belajar “Sempoa Kreatif” serta memiliki usaha kuliner yang sedang dirintis yaitu “Dapoer Londho” yang menjual makanan risoles dan lumpia.